

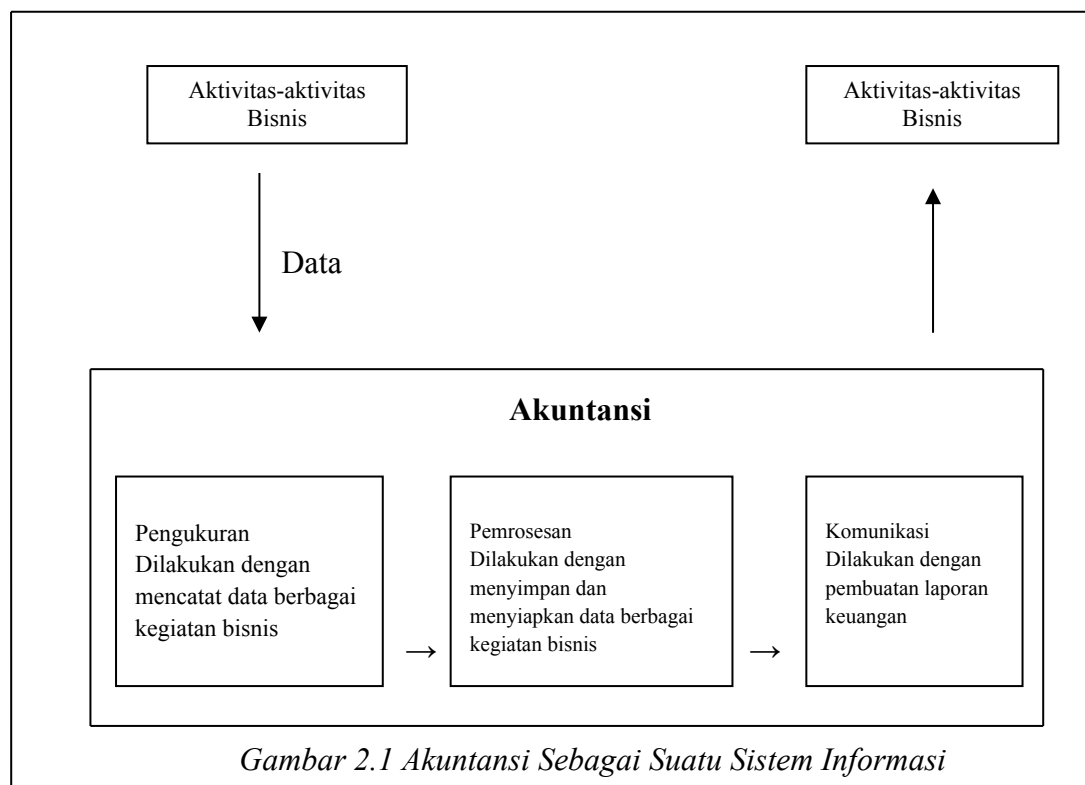
BAB II

STUDI PUSTAKA

2.1 Pengertian Akuntansi

Menurut Simamora dalam buku *Akuntansi Basis Pengambilan Keputusan Bisnis* (2000:4) mengatakan bahwa:

“Akuntansi (*Accounting*) adalah proses pengidentifikasian, pencatatan, dan pengkomunikasian kejadian-kejadian ekonomi suatu organisasi (perusahaan ataupun bukan perusahaan) kepada para pemakai informasi yang berkepentingan. Simamora mengatakan bahwa akuntansi dapat dijadikan sebagai suatu sistem informasi.”



Sumber: Henry Simamora “*Akuntansi Basis Pengambilan Keputusan*” Jilid I. Jakarta: Salemba Empat. 2000. Halaman 4.

Dalam keterangan Gambar 2.1 Akuntansi merupakan kaitan antara kegiatan-kegiatan bisnis. *Pertama*, akuntansi mengukur kegiatan-kegiatan usaha dengan mencatat data tentang kegiatan-kegiatan tersebut untuk penggunaannya di masa

yang akan datang. Pencatatan (*recording*) merupakan pembuatan suatu catatan harian kronologis kejadian-kejadian yang terukur melalui suatu cara yang sistematis dan teratur. Dalam pencatatan ini, kejadian-kejadian ekonomi juga diklasifikasikan dan dirangkum.

Rangkuman kegiatan-kegiatan keuangan perusahaan yang terorganisasi disebut dengan catatan akuntansi (*accounting records*). *Kedua*, data tersebut disimpan hingga kelak dibutuhkan dan kemudian diproses menjadi informasi yang bermanfaat. *Ketiga*, informasi dikomunikasikan, tentunya melalui laporan keuangan, kepada para pembuat keputusan. Proses terencana untuk menyediakan informasi akuntansi keuangan yang bermanfaat bagi manajemen disebut sistem akuntansi, dan keluarannya berupa informasi yang berguna bagi para pengambil keputusan.

2.2 Sistem Akuntansi

Menurut Narko dalam buku Sistem Akuntansi (2007:3) mengatakan bahwa:

“Sistem akuntansi adalah pada umumnya diartikan sebagai jaringan yang terdiri dari formulir-formulir, catatan-catatan, alat-alat, sumber daya manusia dalam rangka menghasilkan informasi pada suatu organisasi untuk keperluan pengawasan operasi, maupun untuk mengambil keputusan bisnis bagi pihak-pihak yang berkepentingan”.

Menurut Mulyadi dalam buku Sistem Akuntansi (2001: 17) mengatakan bahwa ada Elemen-elemen yang terdapat dalam sistem akuntansi dapat dibagi menjadi dua golongan utama yaitu:

1. Sistem Akuntansi yang pokok (the accounting system proper), yang terdiri dari:
 - a. Laporan keuangan
 - b. Buku besar/pembantu
 - c. Buku Jurnal
 - d. Bukti-bukti transaksi.
2. Sistem dan prosedur yang dapat terdiri dari:
 - a. Sistem dan Prosedur penjualan
 - b. Sistem dan Prosedur penerimaan kas
 - c. Sistem dan Prosedur pembelian
 - d. Sistem dan Prosedur pengeluaran kas
 - e. Sistem dan Prosedur penggajian, dan

f. Sistem dan Prosedur akuntansi biaya.

Menurut Mulyadi dalam buku Sistem Akuntansi (2001:3) menyatakan unsur-unsur sistem akuntansi pokok yaitu

1. Formulir

Formulir merupakan dokumen yang digunakan untuk merekam terjadinya transaksi. Formulir sering disebut juga dengan istilah dokumen, karena dengan formulir ini peristiwa yang terjadi dalam organisasi direkam (didokumentasikan) di atas selembar kertas.

2. Jurnal

Jurnal merupakan catatan akuntansi pertama yang digunakan untuk mencatat, mengklasifikasikan dan meringkas data keuangan dan data lainnya. Sumber informasi pencatatan dalam jurnal ini adalah :Formulir, contoh jurnal adalah jurnal penerimaan kas, jurnal pengeluaran kas, jurnal pembelian, jurnal penjualan, jurnal umum.

3. Buku Besar

Buku besar yang terdiri dari rekening-rekening yang digunakan untuk meringkas data keuangan yang telah dicatat sebelumnya dalam jurnal. Rekening-rekening dalam buku besar ini disediakan sesuai dengan unsur-unsur informasi yang disajikan dalam laporan keuangan.

4. Buku Pembantu

Jika data keuangan yang digolongkan dalam buku besar diperlukan rinciannya lebih lanjut dapat dibentuk buku pembantu, buku pembantu terdiri dari rekening-rekening pembantu yang merinci data keuangan yang tercantum dalam rekening tertentu. Contoh rekening piutang dagang dalam buku besar dibuatkan rincian untuk setiap langganan.

5. Laporan Hasil akhir

Laporan hasil akhir dari laporan akuntansi adalah laporan keuangan yang dapat berupa: Neraca, laporan Rugi-Laba, dan laporan perubahan modal.

2.3 Pengertian Keuangan

Pengertian keuangan menurut Lawrence J. Gitman dalam bukunya *Principles of Managerial Finance* menyatakan bahwa :

”Finance can be defined as the art and science of managing money. Virtually all individuals and organizations earn or raise money and spend or invest money. Finance is concerned with the process, institutions, markets, and instruments involved in the transfer of money among and between individuals, businesses, and governments”. (Lawrence J. Gitman, 2003 : hal 4)

Apabila diartikan:

“Keuangan dapat didefinisikan sebagai suatu seni dan ilmu pengetahuan dari pengelolaan uang. Sesungguhnya setiap individu dan organisasi menghasilkan uang dan membelanjakan atau menginvestasikan uang. Keuangan berhubungan dengan proses, institusi, pasar, dan instrument yang terlibat dalam perpindahan atau transfer uang antar individu, bisnis, dan pemerintah. “

2.4 Keuangan Pada UMKM

Didalam Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2008 Tentang Usaha Mikro, Kecil, Dan Menengah mengatakan beberapa kriteria yaitu:

1. Kriteria Usaha Mikro adalah sebagai berikut:
 - a. Memiliki kekayaan bersih paling banyak Rp50.000.000,00 (lima puluh juta rupiah) tidak termasuk tanah dan bangunan tempat usaha atau
 - b. Memiliki hasil penjualan tahunan paling banyak Rp300.000.000,00 (tiga ratus juta rupiah).
2. Kriteria Usaha Kecil adalah sebagai berikut:
 - a. Memiliki kekayaan bersih lebih dari Rp50.000.000,00 (lima puluh juta rupiah) sampai dengan paling banyak Rp500.000.000,00 (lima ratus juta rupiah) tidak termasuk tanah dan bangunan tempat usaha; atau
 - b. Memiliki hasil penjualan tahunan lebih dari Rp300.000.000,00 (tiga ratus juta rupiah) sampai dengan paling banyak Rp2.500.000.000,00 (dua milyar lima ratus juta rupiah).
2. Kriteria Usaha Menengah adalah sebagai berikut:

- a. Memiliki kekayaan bersih lebih dari Rp500.000.000,00 (lima ratus juta rupiah) sampai dengan paling banyak Rp10.000.000.000,00 (sepuluh milyar rupiah) tidak termasuk tanah dan bangunan tempat usaha; atau
- b. Memiliki hasil penjualan tahunan lebih dari Rp2.500.000.000,00 (dua milyar lima ratus juta rupiah) sampai dengan paling banyak Rp50.000.000.000,00 (lima puluh milyar rupiah).

Sebagian besar UMKM telah melakukan akuntansi, namun masih ada juga yang belum melakukan pembukan. Hal ini dikarenakan oleh berbagai macam hal, yaitu:

1. Ada yang beranggapan karena usaha yang mereka jalankan merupakan usaha keluarga dan tidak begitu besar maka tidak diperlukan akuntansi.
2. Karena kurangnya pengetahuan atau keterampilan seseorang yang berhubungan dengan akuntansi.
3. Tidak adanya tenaga ahli dibidang akuntansi.
4. Dana yang digunakan untuk usaha seringkali bercampur dengan dana sendiri, atau langsung digunakan untuk membeli barang tanpa sempat melakukan akuntansi terlebih dahulu.
5. Akuntansi terlalu rumit, juga dikarenakan waktu yang ada sudah tersita untuk pekerjaan, sehingga sulit sekali menyisihkan waktu untuk menyusun akuntansi.
6. Kegiatannya masih terbatas sehingga pendapatannya tidak tetap.

2.5 Laporan Keuangan

Pelaporan informasi keuangan bertujuan umum kepada orang-orang diluar organisasi bisnis adalah seperangkat laporan akuntansi yang disebut laporan keuangan. Laporan keuangan yang dibuat oleh pemilik usaha kecil antara lain neraca, laporan laba rugi, dan laporan perubahan modal. Menurut Henry (2016:16) dalam buku Akuntansi Sektor Jasa dan Dagang untuk usaha kecil dan menengah mengatakan bahwa, Urutan laporan keuangan berdasarkan proses penyajiannya adalah sebagai berikut:

1. Laporan laba rugi (*Income Statement*) merupakan laporan yang sistematis tentang pendapatan dan beban perusahaan untuk satu periode waktu tertentu. Laporan laba rugi ini akhirnya memuat informasi mengenai hasil usaha perusahaan, yaitu laba/rugi bersih, yang merupakan hasil dari pendapatan dikurangi beban.

2. Laporan Ekuitas pemilik (*Statement of Owner's Equity*) adalah sebuah laporan yang menyajikan ikhtisar perubahan dalam ekuitas pemilik suatu perusahaan untuk satu periode waktu tertentu (laporan perubahan modal). Ekuitas pemilik akan bertambah dengan adanya investasi dan laba bersih, sebaliknya ekuitas pemilik akan berkurang dengan adanya prive (penarikan/pengembalian untuk kepentingan pribadi) dan rugi bersih.
3. Neraca (*Balance sheet*) adalah sebuah laporan yang sistematis tentang posisi aktiva, kewajiban dan ekuitas perusahaan per tanggal tertentu. Tujuan neraca adalah untuk menggambarkan posisi keuangan perusahaan.
4. Laporan Arus Kas (*Statement of Cash Flows*) adalah sebuah laporan keuangan yang menggambarkan arus kas masuk dan arus kas keluar secara terperinci dari masing-masing aktivitas, yaitu mulai dari aktivitas operasi, aktivitas investasi, sampai pada aktivitas pembiayaan untuk satu periode waktu tertentu. Laporan arus kas menunjukkan besarnya kenaikan/penurunan bersih kas dari seluruh aktivitas selama periode berjalan serta saldo kas yang dimiliki perusahaan sampai dengan akhir periode.

2.5.1 Laporan Neraca Saldo

Dalam Buku Akuntansi Praktis untuk UMKM Isnawan (2012:74) mengatakan bahwa neraca adalah laporan keuangan yang berisi komponen seluruh aktiva dan pasiva yang ada di suatu perusahaan dan usaha pada periode tertentu. Aktiva merupakan kekayaan usaha dalam mengalokasikan hartanya sedangkan pasiva merupakan sumber diperolehnya kekayaan usaha. Aktiva terdiri dari kas, persediaan, pembelian kendaraan, dan lain-lain sedangkan pasiva terdiri dari kewajiban (hutang), modal dan lain-lain.

Berikut ini adalah Contoh Bagan Neraca.

Tabel II.1
Bagan Neraca Saldo

Kode Akun	Nama Akun	Debit	Kredit
1.1	Kas Tunai		
1.2	Kas Bank		
1.4	Perlengkapan		
1.5	Peralatan		
2.1	Akum. Peny.Peralatan		
	Kendaraan		
	Akum. Peny. Kendaraan		
	Utang		
3.1	Modal		
	Prive		
4.1	Pendapatan		
5.1	Pembelian		
5.2	Beban Bensin		
5.4	Beban Listrik		
5.5	Beban Air		
5.6	Beban Telepon		
5.7	Beban Satpam		
5.8	beban Bonus		
5.9	Beban Gaji		-

Sumber: Hery “ *Akuntansi Sektor Jasa dan Dagang(Usaha Kecil dan Menengah)*”. Jakarta: PT Grasindo.2016. Halaman 86.

2.5.2 Laporan Laba Rugi

Dalam Buku Akuntansi Praktis untuk UMKM Isnawan (2012:75) mengatakan bahwa Laporan Laba Rugi merupakan laporan keuangan yang terdiri dari seluruh pendapatan dan beban-beban yang menghasilkan kondisi

laba atau rugi pada suatu perusahaan. Berikut ini adalah contoh bagan Laporan Laba Rugi.

Tabel II.2
Bagan Laporan Laba Rugi

Perkiraan	Jumlah
Penjualan	Rp.
Harga Pokok Penjualan	<u>Rp.</u> +
Laba Kotor	Rp.
Beban Gaji	Rp.
Beban sewa	Rp.
Beban Listrik	Rp.
Beban Telepon	Rp.
Beban Air	Rp.
Beban Tak Terduga	<u>Rp.</u> +
Total Beban	Rp.
Pendapatan Usaha Lainnya	<u>Rp.</u> -
Laba Bersih	Rp.

Sumber: Ganjar Isnawan “ *Akuntansi Praktisi Untuk UMKM (Usaha Mikro, Kecil dan Menengah)*”. Jakarta: Laskar Askara.2012. Halaman 76.

2.5.3 Laporan Perubahan Modal

Dalam Buku Akuntansi Praktis untuk UMKM Isnawan (2012:76) mengatakan bahwa Laporan Perubahan Modal adalah laporan yang menyajikan perubahan modal karena penambahan dan pengurangan dari laba atau rugi dan transaksi pemilik usaha. Berikut ini adalah contoh bagan dari Laporan Perubahan Modal.

Tabel II.3
Bagan Laporan Perubahan Modal

Perkiraan	Jumlah
Modal Awal	
Laba Bersih	
Kenaikan Modal	
Prive	
Jumlah Modal Akhir	

Sumber: Ganjar Isnawan “*Akuntansi Praktisi Untuk UMKM (Usaha Mikro, Kecil dan Menengah)*”. Jakarta: Laskar Askara.2012. Halaman 77.

2.7 Pengertian Kewirausahaan

Menurut Hisrich dalam buku *Entrepreneurship* (2008:10) mengatakan bahwa:

“Kewirausahaan adalah proses penciptaan sesuatu yang baru pada nilai menggunakan waktu dan upaya yang diperlukan, menanggung risiko keuangan, fisik, serta risiko sosial yang mengiringi, menerima imbalan moneter yang dihasilkan, serta kepuasan dan kebebasan pribadi”.

Sedangkan menurut Suryana dalam buku *Kewirausahaan* (2012) mengatakan bahwa:

“Kewirausahaan (*entrepreneurship*) muncul apabila seseorang individu berani mengembangkan usaha-usaha dan ide-ide barunya. Proses kewirausahaan meliputi semua fungsi, aktivitas dan tindakan yang berhubungan dengan perolehan peluang dan penciptaan organisasi usaha.

2.8 Pengertian MYOB Accounting

Dalam buku *Pratikum Komputerisasi Akuntansi* (2014:1) salah satu sistem komputerisasi akuntansi mengatakan bahwa

“MYOB (*Minds Your Own Business*) merupakan salah satu aplikasi pengolahan data akuntansi terpadu yang berguna menghasilkan laporan keuangan dengan cepat, mudah dan akurat serta dapat diterapkan untuk semua skala usaha”.

Sedangkan dalam buku *Aplikasi MYOB Accounting* (Kamal, 2008:24) mengatakan bahwa:

“*MYOB Accounting* merupakan *software* akuntansi yang handal dan penggunaannya sudah menyebar luas di kalangan pebisnis maupun lembaga-lembaga pendidikan di Indonesia sebagai mata pelajaran. Penggunaan program MYOB ini banyak diminati karena cara pengoperasiannya yang mudah, laporan keuangan yang disajikan lebih lengkap, dan pengguna dapat membuat laporan menurut divisi, klasifikasi, dan secara keseluruhan”.